

“Para Bhikkhu, di dunia ini ditemukan ada empat jenis orang. Empat yang manakah? Dia yang berada di kegelapan dan berangkat menuju ke kegelapan; dia yang berada di kegelapan tetapi berangkat menuju cahaya terang; dia yang berada di dalam cahaya terang tetapi berangkat menuju ke kegelapan; dia yang berada di dalam cahaya terang dan berangkat menuju cahaya terang.”

1. Seseorang yang berada di kegelapan dan berangkat menuju ke kegelapan

Dalam kasus ini, seseorang tertentu terlahir di keluarga berkedudukan rendah, dalam keluarga seseorang yang malang yang serba kekurangan makanan dan minuman serta sulit mendapatkan penghasilan. Selain itu, orang itu tidak menyenangkan, jelek, berpenyakit, tidak jujur, pincang, atau lumpuh, tanpa sandang, pangan, atau papan. Dia melakukan kejahatan dengan tubuh, ucapan, dan pikiran. Dengan melakukan hal-hal itu, ketika tubuhnya hancur, setelah kematian, dia terlahir lagi di tempat tujuan yang tidak bahagia.

2. Seseorang yang berada di kegelapan tetapi berangkat menuju cahaya terang

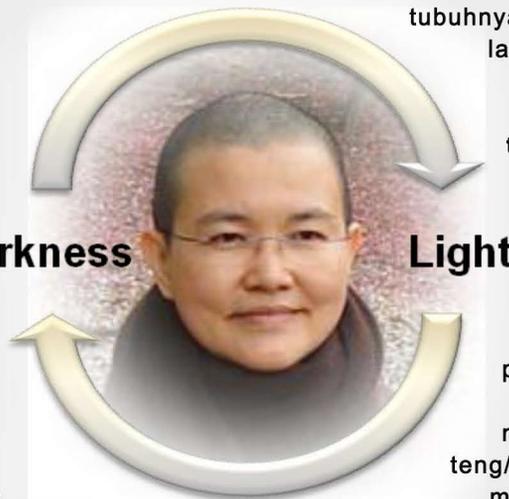
Dalam kasus ini, seseorang tertentu terlahir lagi di keluarga berkedudukan rendah, dalam keluarga seseorang yang malang yang serba kekurangan makanan dan minuman serta sulit mendapatkan penghasilan. Selain itu, orang itu tidak menyenangkan, jelek, berpenyakit, tidak jujur, pincang, atau lumpuh, tanpa sandang, pangan, atau papan. Tetapi dia melakukan kebaikan dengan tubuh, ucapan, dan pikiran. Dengan melakukan hal-hal itu, ketika tubuhnya hancur, setelah kematian, dia terlahir lagi di tempat tujuan yang bahagia, di alam surgawi.

3. Seseorang yang berada di cahaya terang tetapi berangkat menuju ke kegelapan

Dalam kasus ini, seseorang tertentu terlahir di keluarga yang berkedudukan tinggi, dalam keluarga orang-orang terhormat yang kaya atau di keluarga para Brahmana, atau di keluarga para perumah-tangga yang kaya, di keluarga yang kaya, amat sangat kaya, dan memiliki banyak harta. Dan orang itu ganteng/cantik, sedap dipandang, dan menarik, memiliki bentuk penampilan yang sangat indah. Tetapi dia melakukan kejahatan dengan tubuh, ucapan, dan pikiran. Dengan melakukan hal-hal itu, ketika tubuhnya hancur, setelah kematian, dia terlahir lagi di tempat tujuan yang tidak bahagia.

4. Seseorang yang berada di cahaya terang dan berangkat menuju cahaya terang

Dalam kasus ini, seseorang tertentu terlahir di keluarga yang berkedudukan tinggi, di keluarga orang-orang terhormat yang kaya atau di keluarga para Brahmana, atau di keluarga para perumah-tangga yang kaya, di keluarga yang kaya, amat sangat kaya, dan memiliki banyak harta. Dan orang itu ganteng/cantik, sedap dipandang, dan menarik, memiliki bentuk penampilan yang sangat indah. Dan dia melakukan kebaikan dengan tubuh, ucapan, dan pikiran. Dengan melakukan hal-hal itu, ketika tubuhnya hancur, setelah kematian, dia terlahir lagi di tempat tujuan yang bahagia, di alam surgawi.



Sayalay Susilā

Apakah sebab dan kondisinya sehingga makhluk-makhluk itu terlahir di keluarga yang berkedudukan rendah dan miskin atau di keluarga yang berkedudukan tinggi dan kaya?

Sehingga makhluk-makhluk berpenyakit atau sehat, jelek atau ganteng/cantik?

Makhluk-makhluk adalah pemilik dari perbuatan mereka, pewaris dari perbuatan mereka, dan memiliki perbuatan mereka sebagai perlindungan mereka. Tindakanlah yang membedakan makhluk-makhluk sebagai inferior atau superior.

**Kemurahan-hati membuahkan kekayaan; kekejaman menuai penyakit;
cinta-kasih menuntun menuju keindahan.**